

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam dialog antar tokoh dalam drama *Thirty-Nine* terdapat tiga dari empat jenis tindak tutur ilokusi komisif berdasarkan klasifikasi menurut Yule (1996). Data yang ditemukan secara keseluruhan adalah sebanyak 45 data. Tindak tutur ilokusi komisif berjenis janji (약속) sebanyak 18 data, tuturan ilokusi komisif berjenis ancaman (협박) sebanyak 11 data, dan tuturan ilokusi komisif berjenis penolakan (거절) sebanyak 16 data. Dalam penelitian ini tidak ditemukan penggunaan tindak tutur ilokusi komisif berjenis sumpah (맹세).

Tindak tutur ilokusi komisif berjenis janji merupakan tuturan yang paling banyak ditemukan penggunaannya dalam penelitian ini. Tuturan janji merupakan tuturan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengikatkan penuturnya terhadap tindakan di masa depan, tetapi dilaksanakan justru lebih untuk memenuhi minat seseorang daripada sang pembicara. Dalam drama *Thirty-Nine*, tuturan berjanji sering digunakan dalam bentuk tuturan langsung yang ditandai dengan penggunaan akhiran ‘ㄴ게’ oleh Mijo untuk memenuhi permintaan atau permohonan yang diajukan oleh Chanyoung. Sedangkan tuturan ancaman yang ditemukan dalam penelitian ini lebih banyak digunakan hanya sebagai tuturan, namun apa yang dikatakan dalam ancaman tersebut tidak benar-benar dilakukan oleh penutur.

4.2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi komisif dalam drama *Thirty-Nine*, dengan harapan dapat dijadikan gambaran mengenai analisis tindak tutur ilokusi komisif. Bagi mahasiswa bahasa Korea maupun peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai tindak tutur ilokusi komisif dengan menggunakan klasifikasi tindak tutur komisif yang dikemukakan oleh para ahli yang berbeda, karena masih banyak jenis tindak tutur komisif lainnya yang dapat ditemukan dalam tuturan.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti jenis ilokusi komisif yang tidak ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tuturan berjenis sumpah. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini belum sempurna dan belum mencakup seluruh jenis yang termasuk dalam klasifikasi tindak tutur komisif. Selain itu, objek penelitian diharapkan dapat diperluas dengan menggunakan objek lainnya seperti film, web drama, *webtoon*, novel, dan sebagainya.

